

ABSTRAK

PARTISIPASI MASYARAKAT DALAM PENGELOLAAN WISATA PANTAI LABUHAN JUKUNG DI KABUPATEN PESISIR BARAT

Oleh

MEILANI SYARIFA

Pantai Labuhan Jukung merupakan salah satu objek wisata yang memiliki potensi besar untuk dikembangkan sebagai salah satu wisata unggulan di Kabupaten Pesisir Barat. Wisata Pantai Labuhan Jukung masih belum terdapat tumpukan sampah dan fasilitas yang rusak. Hal ini karena masyarakat setempat masih membuang sampah sembarangan dan belum memiliki rasa tanggung jawab untuk menjaga lingkungan di Pantai Labuhan Jukung. Oleh karena itu, penting bagi pemerintah dan masyarakat untuk bekerja sama dalam mengelola wisata ini agar dapat meningkatkan kualitas pengelolaan dan memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Pantai Labuhan Jukung dan faktor-faktor yang mempengaruhi partisipasi masyarakat. Penelitian ini menggunakan teori tingkatan partisipasi Cohen dan Uphoff yaitu, *Participation in decision making*, *Participation in implementation*, *Participation in benefit*, dan *Participation in evaluation*. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Uji keabsahan data yang peneliti gunakan adalah derajat kepercayaan (*credibility*) dan triangulasi teknik.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di peroleh bahwa tingkat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata Pantai Labuhan Jukung yaitu berada pada tingkatan *participation in decision making* dan *participation in evaluation*. Terdapat faktor penghambat partisipasi masyarakat dalam pengelolaan wisata pantai Labuhan Jukung yakni kurangnya SDM pada Dinas Pariwisata dan Ekonomi Kreatif Kabupaten Pesisir Barat serta masyarakat yang masih bersikap pasif.

Kata Kunci: Partisipasi Masyarakat, Pengelolaan Wisata , Labuhan Jukung.

ABSTRACT

Community Participation In The Management of Labuhan Jukung Beach Tourism In The West Pesisir Districts

By

Meilani Syarifa

Labuhan Jukung Beach is one of the tourist attractions that has great potential to be developed as one of the leading tours in West Pesisir Regency. Labuhan Jukung Beach Tourism still has no piles of garbage and damaged facilities. This is because local people still litter and do not have a sense of responsibility to protect the environment at Labuhan Jukung Beach. Therefore, it is important for the government and the community to work together in managing this tourism in order to improve the quality of management and provide benefits to the surrounding community.

This study aims to determine the level of community participation in the management of Labuhan Jukung Beach tourism and the factors that influence community participation. This research uses Cohen and Uphoff's theory of participation levels, namely, Participation in decision making, Participation in implementation, Participation in benefits, and Participation in evaluation. This research uses a descriptive method with a qualitative approach. Data collection techniques used interviews, observation, and documentation. The data validity test that researchers use is the degree of trust (credibility) and triangulation techniques.

Based on the research conducted, it is found that the level of community participation in the management of Labuhan Jukung Beach tourism is at the level of participation in decision making and participation in evaluation. There are factors inhibiting community participation in the management of Labuhan Jukung beach tourism, namely the lack of human resources at the Tourism and Creative Economy Office of West Pesisir Regency and people who are still passive.

Keywords: *Community Participation, Tourism Management, Labuhan Jukung.*